

Pengaruh Metode Mengajar Resiprokal Terhadap Kemampuan Menggiring Bola

¹Rahmat Putra Perdana, ²Edi Purnomo, ³Eka Supriatna, ⁴Rubiyatno, ⁵Novi Yanti, ⁶Didi Suryadi, ⁷Riyan Hardinata

¹Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Email: rahmatputraperdana@fkip.untan.ac.id

²Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Email: edi.purnomo@fkip.untan.ac.id

³Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Email: eka.supriatna@fkip.untan.ac.id

⁴Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Email: rubiyatno@fkip.untan.ac.id

⁵Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Email: noviyanti@fkip.untan.ac.id

⁶Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Email: didisurya1902@gmail.com

⁷PPG Pendidikan Jasmani, Universitas Lambung Mangkurat, Banjar Baru, Indonesia

Email: hardinata.riyan1239@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh metode mengajar resiprokal dalam terhadap keterampilan menggiring dalam sepak bola. Penelitian ini menggunakan eksperimen dengan desain penelitian one group pretest and posttest. Penelitian ini menggunakan populasi Sekolah Menengah Atas Abdi Wacana Pontianak Tahun ajaran 2021 - 2022 khususnya siswa kelas XI. Teknik sampling dengan sampling jenuh sehingga 39 orang siswa yang dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti lebih kecil maka terdapat pengaruh metode resiprokal terhadap peningkatan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola. Kesimpulan bahwa kemampuan menggiring bola dengan cara ditendang pada sepak bola bisa ditingkatkan dengan menggunakan metode resiprokal.

Keyword: Mengajar Resiprokal, Menggiring Bola, Sepak Bola

INTRODUCTION

Meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan motorik, kemampuan intelektual, jiwa sosial, berpikir logis, keseimbangan emosi, perilaku, cara hidup sehat dan bersih merupakan tujuan pendidikan olahraga (Herliana, 2017). Perkembangan yang terus maju membuat pendidikan memiliki tujuan pembelajaran di khususnya di pendidikan olahraga guna menyiapkan sumber daya manusia yang mampu berpikir kritis, memiliki motivasi, kemampuan memahami, berinteraksi, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan, menganalisis motorik dari berbagai sudut pandang, percaya diri, dan kreatif yang dilakukan melalui *physical literacy* (PL) (Higgs, Balyi, Way, Cardinal, Norris, & Bluechardt, 2008; Butler & Griffin, 2010). Pendidikan Jasmani mengajarkan berbagai macam jenis olahraga tak terkecuali olahraga permainan sepak bola.

Olahraga permainan merupakan persaingan antar tim untuk memproleh kemenangan (Suryadi, 2022b), selain itu olahraga permainan merupakan cara untuk menampilkan kemampuan yang dimiliki dengan tujuan mendapatkan apresiasi, reward maupun kemenangan (Subekti & Santika (2021). Diketahui juga olahraga merupakan aktifitas yang biasa dilakukan setiap kalangan (Suryadi et al., 2022), dengan melakukan aktifitas fisik melalui olahraga berpengaruh terhadap kebugaran (Suryadi, 2022a; Suryadi et al., 2021; Suryadi & Rubiyatno, 2022). Selain itu, olahraga juga digemari oleh perempuan muslim (Carr & Power, 2020), bahkan masyarakat sangat menggemari olahraga permainan salah satunya sepak bola (Estevez & Donato, 2021; Perdana, 2021). Sepak bola merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim atau bisa disebut juga olahraga beregu. Selain itu, dalam bermain sepakbola terdapat keterampilan yang hendaknya harus dimiliki seperti menendang, melempar, menahan, membawa bola dengan cara ditendang dan menangkap bola (Yunus, 2013).

Berdasarkan hasil studi Hasrion et al., (2020) bahwa peningkatan keterampilan dasar shooting dalam sepakbola peserta didik dipengaruhi oleh metode bagian. Metode ini berguna bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, dengan cara peserta didik melakukan pengamatan, membaca menganalisis semua keterampilan yang sudah disiapkan.(Firdaus & Hidayat, 2014). Penelitian lain mengungkapkan metode dalam pembelajaran berperan penting terhadap peningkatan prestasi belajar siswa (Nasution, 2017). Penelitian ini sejalan Suryastuti, (2013) menyatakan bahwa prestasi belajar yang di dapat peserta didik dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang tepat sehingga memberi pengaruh positif terhadap hasil. Berdasarkan uraian studi diatas tersebut menyatakan terdapat berbagai macam cara atau metode untuk digunakan dalam mengembangkan, meningkatkan kemampuan peserta didik mendapatkan prestasi belajar menjadi lebih baik. Namun belum ada metode belajar yang bisa dijadikan rujukan guna meningkatkan prestasi belajar khusus keterampilan dasar menggiring bola secara efektif dan efisien. Keberhasilan Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan, karena peranan dan keunggulan dari setiap metode mempengaruhi hasil prestasi belajar (Nasution, 2017).

Mengajar dengan cara kerja yang bersistem dalam penyajian materi untuk disampaikan ke peserta didik bisa membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu guru juga memiliki peran penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran (Yatno et al., 2022), kesadaran tiap individu dalam pendidikan akan membentuk pribadi yang baik (Nelyza et al., 2021). Pendidikan olahraga memiliki berbagai metode atau cara yang bisa digunakan mencapai tujuan (Science et al., 2021). Pembelajaran dengan metode yang tepat yang efektif tentunya bisa membuat materi yang disampaikan mudah untuk difahami dan dipraktikan langsung oleh siswa. Kemampuan guru dalam mencari cara atau metode yang tepat dengan materi yang hendak disampaikan akan sangat mempengaruhi terhadap tujuan pembelajaran yang hendak di capai sesuai dengan yang diharapkan (Hutabri, 2019; Kasmawati, 2012). Berbagai jenis cara atau metode pembelajaran yang bisa dilakukan diantaranya *problem-based learning* (Ginting et al., 2021), metode perancangan, metode diskusi, metode pemecahan masalah metode drill, metode percobaan metode ceramah dan metode resiprokal (Nasution, 2017; Saptono, 2013). Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik serta pemilihan metode yang tepat oleh pendidik, maka akan menghasilkan prestasi yang bisa dilihat dari hasil peserta didik dalam memahami, kemampuan berpikir serta keterampilan yang bisa dikuasi (Nasution, 2017). Oleh karena itu studi yang dilakukan ini untuk menguji penggunaan metode resiprokal terhadap kemampuan peningkatan hasil belajar peserta didik. Keterbatasan sumber rujukan mengenai model maupun metode yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk memberikan prestasi hasil belajar peserta didik.

Maka dengan ini metode yang digunakan ialah metode resiprokal. *Method resiprokal* merupakan suatu cara dalam mengajar dengan memberikan kesempatan pada peserta didik dan juga untuk adanya *feed back* kepada teman sebaya atau kelompok (Pamungkas & Wibowo, 2020; Saptono, 2013), dan berdasarkan hasil perumusan pertanyaan melalui pengajaran dan pemberian sesuatu yang untuk ditiru atau di ikuti (Bangun & Syahputra, 2017). Berdasarkan pernyataan tersebut kelebihan dalam sikap mengajar menggunakan metode resiprokal yang menitikberatkan pusat perhatian kepada peserta didik guna bisa bekerja sama dengan kelompok yang telah di bagi, sehingga teman satu kelompok bisa berinteraksi dengan mudah dan senang dalam memberikan masukan, saran maupun pertanyaan dalam rangka berbagi pengetahuan melalui pengalaman keberhasilan belajar satu dengan yang lain. Memberikan *feed back* yang di geser dari guru ke peserta didik, yang mana tujuan itu memberikan peserta didik dalam meningkatkan jiwa sosial dengan cara berinteraksi dengan teman sebaya sehingga mampu meningkatkan kemampuan dasar teknik dasar olahraga (Bangun & Syahputra, 2017; Saptono, 2013).

Dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan peserta didik maka perlu dilakukan penelitian untuk menguji metode resiprokal terhadap peningkatan hasil kemampuan teknik dasar menggiring bola. Tujuannya adalah peserta didik mampu mendapatkan hasil belajar dengan menggunakan metode resiprokal dalam pembelajaran olahraga guna meningkatkan kemampuan menggiring bola.

METHODS

Penelitian ini merupakan eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest and posttest*. Penelitian yang dilakukan dikelas XI Sekolah Menengah Atas Abdi Wacana Pontianak untuk mata pelajaran PENJAS dengan materi pokok membawa bola dengan cara ditendang pada permainan sepak bola. Populasi yang digunakan pada studi ini ialah seluruh peserta didik kelas XI Sekolah Menengah Atas Abdi Wacana Pontianak Tahun ajaran 2021 - 2022 dengan terdiri 39 peserta didik. Pada studi ini, diberikan perlakuan dengan menggunakan metode resiprokal dan alat yang digunakan guna pengumpul data *pretets* dan *posttest* ialah tes dengan menggunakan catatan berkala. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji pengaruh, sebelum itu dilakukan uji prasyarat normalitas jika data normal makan akan dilanjutkan dengan uji t jika tidak normal maka menggunakan uji non parametric yang dibantu menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil studi yang telah di dilakukan pada peserta didik kelas XI SMA Abdi Wacana Pontianak yang terdiri dari 20 orang putra dan 19 orang putra dengan jumlah 39 peserta didik. Untuk mendapatkan data ini dilaksanakan penelitian pertama tes unjuk kerja keterampilan membawa bola dengan cara ditendang.

Tabel 1
Distribusi Data Pretest Kerampilan membawa bola dengan cara ditendang

No	Nilai	Peserta didik	Persentase (%)
1	0 – 18,75	0	0%
2	18,76 – 37,51	0	0%
3	37,52 – 56,27	27	69,24%
4	56,28 – 75,03	6	15,38%
5	75,04 – 93,79	6	15,38%
	Jumlah	39	100%

Proses menilai dilakukan pada sebelum perlakuan diberikan, dengan tujuan guna melihat tingkat keterampilan membawa bola dengan cara ditendang peserta didik Kelas XI SMA Abdi Wacana Pontianak. Hasil *pretest* menunjukkan nilai tertinggi 81,48 dan nilai terendah 48,15 dengan persentase peserta didik yang memenuhi kkm 15,38% sedangkan peserta didik yang tidak memenuhi kkm 86,62% .

Tabel 2
Distribusi Data Posttest Keterampilan Membawa Bola dengan cara di tendang

No	Nilai	Peserta didik	Persentase (%)
1	0 – 20	0	0%

2	21 – 40	0	0%
3	41 – 60	0	0%
4	61 – 80	21	53,84%
5	81 – 100	18	46,16%
Jumlah		39	100%

Hasil pada tabel 2 yang diperoleh dari penilaian unjuk kerja yang dilakukan menunjukkan sebelum perlakuan ialah nilai tertinggi 85,19 dan nilai terendah 66,67 dengan persentase peserta didik yang memenuhi kkm 89,7% sedangkan peserta didik yang tidak memenuhi 10,3%.

Tabel 3
 Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

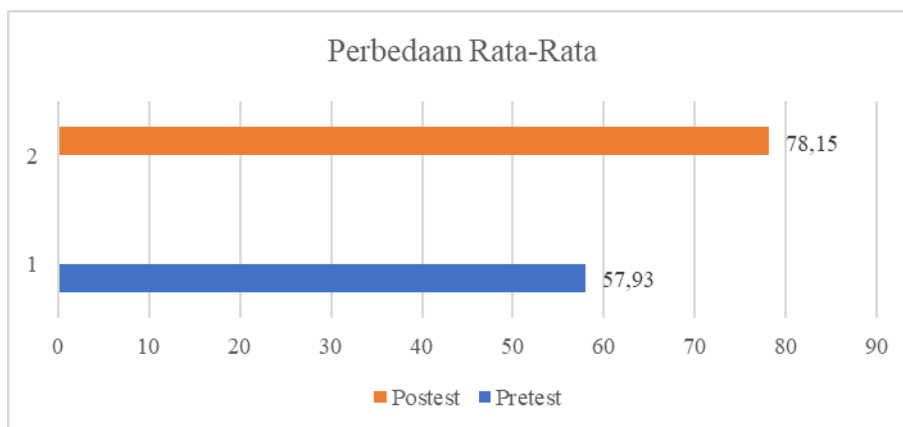
Asymp. Sig. (2-tailed)	Distribusi
.200 ^{c,d}	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4
 Uji t *Paired Sample t Test*

No	Penilaian	mean	t	df	Sig.(2-tailed)
Pair 1	Pretest - Post test	-20.22846	-12.898	38	.000

Diketahui bahwa nilai signifikansi hitung sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti lebih kecil maka terdapat pengaruh metode resiprokal terhadap peningkatan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola.



Grafik 1. Perbedaan Rata-Rata

Penelitian ini bermaksud untuk melihat hasil dari penggunaan metode resiprokal pada pembelajaran olahraga terhadap kemampuan menggiring bola. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang diberikan metode resiprokal signifikan. Hasil tersebut juga dibuktikan pada nilai rata-rata pretest sebesar 57,93 dan posttest sebesar 78,15 yang menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode metode resiprokal. Hasil peneltiaan relevan sebelumnya yang membuktikan belajar gerak dasar menggiring bola dapat ditingkatkan melalui gaya mengajar resiprokal (Piri et al., 2022). Penelitian lainya metode resiprokal memberikan pengaruh terhadap hasil belajar *shooting* dalam sepak bola (Sholihin et al., 2021).

Sebuah studi eksperimen dilakukan untuk mengetahui peningkatan dengan menggunakan metode resiprokal, ternyata gaya mengajar memperlihatkan adanya perbedaan yang terlihat terhadap kemampuan dasar sepakbola (Rusmanto et al., 2020). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al., (2020) ternyata metode pembelajaran resiprokal mempengaruhi hasil belajar menendang dengan kaki bagian permainan sepak bola. Pada penelitian lain dribbel bola basket dipengaruhi metode pembelajaran resiprokal (Kartiko, 2017). Selain itu beberapa penelitian membuktikan bahwa gaya mengajar dapat mempengaruhi *passing* bola voli (Winata, 2019), kemampuan motorik (Hasmarita & Kurnia, 2020), hasil belajar keterampilan sepak bola (Setiawahyu, 2017). Berdasarkan pernyataan tersebut memberikan gambaran bahwa gaya mengajar sangat penting untuk diperhatikan khususnya dalam pendidikan jasmani, agar tujuan pembelajaran bias tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan dari artikel terdahulu mengenai metode resiprokal sudah sangat baik dalam meningkatkan kemampuan dasar membawa bola dengan cara ditendang. Setelah menerapkan metode mengajar resiprokal siswa lebih mudah mempelajari dan melaksanakan gerakan-gerakan dengan baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan dasar membawa bola dengan cara ditendang sepak Siswa Kelas XI SMA Abdi Wacana Pontianak.

Pada umumnya para guru olahraga mulai mengajarkan suatu teknik dengan meggunakan metode resiprokal, dengan tujuan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik supaya pada saat pelaksaan mereka sudah tahu bagaimana langkah-langkah serta teknik yang nantinya akan dilakukan.

CONCLUSION

Hasil dan pembahasan memiliki landasan yang kuat terkait metode mengajar resiprokal dalam meningkatkan keterampilan dasar membawa bola dengan cara ditendang pada permainan sepakbola yang telah dipaparkan saat diskusi pembahasan. Hasil penelitian membuktikan bahwa metode mengajar resiprokal terhadap kemampuan menggiring bola memberikan pengaruh yang signifikan, hasil tersebut juga dapat dilihat perbedaan nilai rata-rata. Hasil dari penelitian ini memberikan referensi baru dalam pendidikan jasmani dalam menerapkan metode mengajar disekolah. Rekomendasi

penelitian selanjutnya dapat membandingkan efektivitas metode mengajar resiprokal dengan metode lain guna meningkatkan hasil belajar dalam materi sepakbola.

REFERENCES

- Amrullah, G. W. S., & Widodo, A. (2017). Kontribusi Power dan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Jauhnya Tendangan (Long Passing) Dalam Permainan Sepakbola Pada SSB PSP Jember U-15. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 5(1), 15–20. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/19526>
- Bangun, S. Y., & Syahputra, I. (2017). Peningkatan hasil belajar tolak peluru melalui penerapan strategi pembelajaran resiprokal. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 65–71. <http://journal.uny.ac.id>
- Butler, J., & Griffin, L. (2010). *More teaching games for understanding: Moving globally*. Human Kinetics.
- Carr, J., & Power, M. J. (2020). More than a club, more than a game: the case of Diverse City. *Managing Sport and Leisure*, 25(1–2), 99–113. <https://doi.org/10.1080/23750472.2019.1679039>
- Estevez, Q. T., & Donato, F. S. (2021). Analysis of the situation of women's grassroots football. The case of the Berguedà region. *Retos*, 43, 406–414. <https://doi.org/10.47197/RETOS.V43I0.88486>
- Firdaus, H., & Hidayat, T. (2014). Perbandingan Metode Pembelajaran Bagian (Part-Method) dan Metode Pembelajaran Keseluruhan (Whole-Method) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Melakukan Smash Bolavoli. *Journal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02(02), 363–368.
- Ginting, M. S., Lastriani, U., Mahmuzah, R., Kurnia, H., & Aklimawati, A. (2021). The Analysis of Learning Outcomes through Problem-Based Learning Model Approach On Circle Materials. *JURNAL SERAMBI ILMU*, 22(1), 110–125. <https://doi.org/10.32672/si.v22i1.2747>
- Hasmarita, S., & Kurnia, D. (2020). Pengaruh gaya mengajar dan kemampuan motorik terhadap hasil belajar forehand drive tenis meja. *JPOE*. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i2.58>
- Hasrion, Sari, M., & Gazali, N. (2020). Penelitian Tindakan Kelas: Meningkatkan kemampuan teknik dasar shooting sepakbola melalui metode bagian. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 16–24. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5119](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5119)
- Herliana, M. N. (2017). Hubungan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi Sekolah dan Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Siswa SMP Negeri Se-Kota Tasikmalaya. *Journal Sport Area*, 2(2), 44. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2\(2\).880](https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2(2).880)
- Higgs, C., Balyi, I., Way, R., Cardinal, C., Norris, S., & Bluehardt, M. (2008). *Developing physical literacy: A guide for parents of children ages 0 to 12*. Vancouver, BC: Canadian Sports Centres.
- Hutabri, E. (2019). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) Dalam Perancangan Media Pembelajaran Multimedia. *Innovation in Research of Informatics (INNOVATICS)*, 1(2), 57–62.

- <https://doi.org/10.37058/innovatics.v1i2.932>
- Kartiko, M. E. A. R. dan D. C. (2017). Penerapan metode resiprokal terhadap hasil belajar dribbel bola basket (studi pada siswa Kelas X SMK Negeri 12 Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*.
- Kasmawati. (2012). Pengaruh model blended learning terhadap motivasi dan prestasi belajar SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 234–249.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Nelyza, F., Rejeki, D. P., & Fatimah, F. (2021). Competency Analysis of Student Coqnitve in Learning in Elementary Schools. *JURNAL SERAMBI ILMU*, 22(1), 62–73. <https://doi.org/10.32672/si.v22i1.2671>
- Pamungkas, F. A., & Wibowo, S. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal (Timbal-Balik) Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 08(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/37427>
- Perdana, R. P. (2021). Modifikasi Alat Latihan Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES)*, 4(1), 57–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.35724/mjpes.v4i01.3945>
- Piri, N., Moleong, M., & Evert, K. F. (2022). Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola Siswa Putera Sma Negeri 1 Wori. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 3(2), 23–33. <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/physical/article/view/2356>
- Rusmanto, Lardika, R. A., & Muspita. (2020). Efektivitas metode resiprokal terhadap keterampilan dasar bermain sepakbola: Studi eksperimen. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5165](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5165)
- Saptono, T. (2013). Perbedaan Pengaruh Metode Mengajar Reciprocal Dan Self Check Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 7(2), 111–116.
- Saputra, F., Yuanita, Y., & Walton, E. P. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Resiprokal terhadap Hasil Belajar Menendang dengan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Siswa Kelas X MAN 1 Pangkalpinang. *SPARTA*. <https://doi.org/10.35438/sparta.v2i2.175>
- Science, S., Medan, U. N., Resiprokal, M., & Voli, S. B. (2021). *Info Artikel: 1*(2), 19–23.
- Setiawahyu, M. I. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Sepakbola. *JUARA: Jurnal Olahraga*. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.45>
- Sholihin, R., Kumbara, H., & Ilham, Z. (2021). Pengaruh metode resiprokal terhadap

- hasil belajar shooting permainan sepak bola siswa kelas xi sma negeri megang sakti. *JURNAL PRESTASI*, 5(2), 65–69. <https://doi.org/10.24114/jp.v5i2.29355>
- Suryadi, D. (2022a). Analisis kebugaran jasmani siswa: Studi komparatif antara ekstrakurikuler bolabasket dan futsal. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 3(2), 100–110. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.vol3\(2\).9280](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.vol3(2).9280)
- Suryadi, D. (2022b). Peningkatan Kemampuan Shooting Permainan Sepak Bola Melalui Latihan Kekuatan Otot Tungkai. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(2), 237–246. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6684431>
- Suryadi, D., Gustian, U., & Fauziah, E. (2022). The Somatotype of Martial Athletes in the Fighter Category Against Achievement. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 7(1), 116–125. <https://doi.org/10.33222/juara.v7i1.1484>
- Suryadi, D., & Rubiyatno. (2022). Kebugaran jasmani pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.26418/jilo.v5i1.51718>
- Suryadi, D., Samodra, Y. T. J., & Purnomo, E. (2021). Efektivitas latihan weight training terhadap kebugaran jasmani. *Journal Respects Research Physical Education and Sports*, 3(2), 9–19. <https://doi.org/10.31949/respects.v3i2.1029>
- Suryastuti, R. H. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS. *Oikonomia*.
- Winata, D. C. (2019). Pengaruh Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Dalam Bola Voli Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Amal Bakti Medan Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*.
- Yatno, R., Perdana, R. P., Purnomo, E., Supriatna, E., & Sastaman, P. (2022). Learning analysis of the long jump material using the playing method for junior high school students. *Jurnal Serambi Ilmu*, 23(2), 240–150. <https://doi.org/10.32672/si.v24i2.4596>
- Yunus, M. (2013). *Dasar-dasar Permainan Sepak Bola*. Universitas Negeri Malang.